LAPORAN TUGAS AKHIR

PROSEDUR HYGIENE DAN SANITASI DALAM PEMBERSIHAN AREA RESTROOM PADA DEPARTEMEN HOUSEKEEPING HOTEL ROYAL AMBARUKMO YOGYAKARTA

Untuk Memenuhi Syarat Guna Menyelesaikan

Program Diploma III

OLEH

NAMA	**: MOCHAMAD GUNTUR**
NIM	**: 119109668**
JURUSAN	**: PERHOTELAN**
PRODI	**: DIPLOMA III**

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

PROSEDUR HYGIENE DAN SANITASI DALAM PEMBERSIHAN AREA RESTROOM PADA DEPARTEMEN HOUSEKEEPING HOTEL ROYAL AMBARUKMO YOGYAKARTA

OLEH

NAMA	**: MOCHAMAD GUNTUR**
NIM	**119109668**
JURUSAN	**: PERHOTELAN**
PRODI	**: DIPLOMA III**

Telah Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan	Dosen Pembimbing
Drs. Heni Susilowati, M.M	NIZAR, S.ST., MM
(NIDN 0505026202)	(NIDN .....)

HALAMAN BERITA ACARA UJIAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

PROSEDUR HYGIENE DAN SANITASI DALAM PEMBERSIHAN AREA RESTROOM PADA DEPARTEMEN HOUSEKEEPING HOTEL ROYAL AMBARUKMO YOGYAKARTA

Di susun oleh

NAMA : MOCHAMAD GUNTUR

NIM 119109668

JURUSAN : PERHOTELAN

PRODI : DIPLOMA III

Telah dipertahankan didepan penguji

Dan dinyatakan lulus

Pada tanggal..31 mei 2022

Penguji

Drs. Prihatno, M.M

(NIDN: 0526125901)

Ketua

Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

Drs. Prihatno, M.M

(NIDN: 0526125901)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan tugas akhir ini dan saya berterima kasih kepada :.

1. Dra.Heni Susilowati, M.M selaku ketua jurusan perhotelan STP AMPTA Yogyakarta, yang telah memberikan petunjuk, serta pengarahan.
2. Drs Prihatno, MM selaku ketua STP AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan banyak kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Bapak Denny Arga Widiyanto selaku Asst.*Executive Housekeeping* Royal Ambarrukmo Hotel Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam laporan ini baik dari materi ataupun teknik penyajiannya.Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kelancaran laporan ini.

Yogyakarta, 18 April 2022

Mochamad Guntur

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tampak Depan Hotel Royal Ambarrukmo 11

Gambar 3.2 Deluxe room 13

Gambar 3.3 Premier Room 13

Gambar 3.4 Studio Room 14

Gambar 3.5 Junior Room 15

Gambar 3.6 Executive Room 15

Gambar 3.7 Kasutanan Ballroom 16

Gambar 3.8 Karaton Ballroom 17

Gambar 3.9 Meetingroom Pemandengan 17

Gambar 3.10 Swimming Pool 18

Gambar 3.11 Resto Samazana 18

Gambar 3.12 Café Punika 19

Gambar 3.13 Nurkedhatyan Spa 20

Gambar 3.14 Fitness Centre 20

Gambar 3.15 Struktur Organisasi Department Housekeeping 21

Gambar 4.1 Caddy Cary 29

Gambar 4.2 Pembersihan Wastafel 29

Gambar 4.3 Pembersihan Pintu Restroom 31

Gambar 4.4 Pembersihan Hairdryer 31

Gambar 4.5 Pembersihan Debu disekitaran Grill 32

Gambar 4.6 Pembersihan bawah Watafel 33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, di luar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apapun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji. Selain itu pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. Menurut Prakoso (2015) Industri pariwisata di Indonesia tidak sedikit memberi peran penting bagi perekonomian Indonesia karena dapat memberikan tambahan devisa bagi negara sehingga penerimaan negara meningkat, selain itu dapat menambah lapanganpekerjaan bagi masyarakat sekitar objek wisata misalnya adanya pedagang- pedagang kecil seperti pedagang makanan ringan dan penjual souvenir yang dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Menurut (Prakoso,2015) Dampak positif pariwisata yang begitu besar terutama di sektor perekonomian maka tidak menutup kemungkinan disetiap daerah-daerah yang ada di Indonesia mulai mengembangkan pariwisatanya terutama di Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta yang dikenal berbagai macam julukan seperti Kota Pelajar, Kota Gudeg Kota Perjuangan, Kota Pariwisata maupun Kota Budaya yang banyak menarik wisatawan lokal maupun mancanegara dan pastinya yang menarik anak-anak bangsa untuk menempuh pendidikan di Yogyakarta. Oleh karena itu,

Akomodasi untuk wisatawan sangatlah dibutuhkan dan tidak hanya sekedar saranatempat tinggal sementara bagi orang yang berpergian, tetapi sudah berkembang kearah pemenuhan kebutuhan lainnya seperti makan, minum, rekreasi, olahraga, dan lain sebagainya. Perkembangan ini mempengaruhi jenis dan banyaknya fasilitas yang disediakan oleh setiap pengusaha akomodasi.

Peranan Hotel dalam perkembangan dunia kepariwisataan di Indonesia sangat penting. Dengan adanya obyek wisata, wisatawan akan berkunjung ke obyek wisata yang membutuhkan penginapan atau hotel untuk untuk beristirahat. Pelayanan dalam dunia perhotelan merupakan kegiatan yang mengedepankan standar tentang sikap hospitality yang menjadikan tamu yang datang untuk menginap menjadi nyaman dan senang, serta akan kembali bila tamu mendapatkan kesan baik dan puasatas pelayanan yang diberikan oleh hotel tersebut. Tidak mudah untuk mengajak tamu datang dan menikmati menu yang ada pada restoran, biasanya tamu lebih menyukai makanan enak dan lebih murah. Pariwisata memiliki artian yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut (Undang-undang No.9Tahun 1990).

Menurut (Sulastiyono,2006) Penginapan/hotel memiliki klasifikasi tersendiri ,diantaranya : Kenyamanan dan Harga, lamanya tamu menginap, letak, kesibukan lalu lintas, jumlah kamar, pemiliknya, rencana yang dilaksanakan, jangka waktu hotel buka. Hotel merupakan salah satu sarana

penting dalam kegiatan pariwisata. Dengan menggunakan sarana akomodasi ini, tamu selain berkunjung untuk menginap juga menikmati pelayanan yang dimiliki hotel. Setiap pelayanan yang diberikan mengikuti aturan yang ditentukan atau SOP.

Salah satu hotel yang ada di Yogyakarta Kabupaten Sleman. Hotel ini merupakan salah satu hotel terbaik di Kabupaten Sleman. Hotel ini berlokasi di jalan Laksda Adisucipto No. 81. Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta memilik 247 kamar yang terdiri dari 174 *deluxe room*, 41 *premier room*, 10 *Studio Room*,13 *Junior Suite*, 8 *Executive Suite*, dan 1 Ambarrukmo *Suite* . Seperti halnya hotel pada umumnya, Royal Ambarrukmo memiliki departemen-departemen yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Departemen yang berhubungan dengan praktek kerja lapang penulis yaitu *housekeeping department. Housekeeping department* merupakan bagian dari hotel yang bertanggung jawab atas kebersihan, kerapihan, dan kenyamanan kamar *(guest room)*, ruangan umum, dan lain-lain, agar seluruh tamu maupun karyawan akan merasa nyaman dan aman selama berada di hotel. Untuk menjangkau seluruh area tersebut, *housekeeping deparment* dibagi menjadi beberapa seksi diantaranya, *room section/floor section, public area section/houseman section, laundry section.*

Di hotel-hotel besar *Departement Housekeeping* dibagi lagi menjadi beberapa bagian menurutkebutuhan fungsinya, hal ini mempermudah pekerjaan para *staff housekeeping.* Menurut Rosa (2015) Salah satu bagian

adalah *public area attendant,* yang bertugas menjaga kebersihan dari *lobby enterence* sampai ke bagian kerapian dan kebersihan untuk kenyamanan area yang banyak dikunjungi oleh tamu. Selama melakukan *on the job training* Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta, penulis mendapati bahwa keadaan *public area* tidak cukup bersih, misalkan *rest room* yang tidak terjaga kebersihannya. Dan pada *section* ini tidak ada yang bisa menggantikan posisi *public area* ini, jikapun bisa digantikan oleh departemen yanglain akan mempengaruhi ke hasil pekerjaan, oleh karena itu peran *public area* ini tidak bisa digantikan oleh peran departemen lain karena jika digantikan akan menghasilkan hasil yang tidak sesuai dan tidak seperti biasa yang dilakukan oleh peran *public area* itu sendiri oleh karena itu dengan pengamatan ini penulismengambil judul :

PROSEDUR HYGIENE DAN SANITASI DALAM PEMBERSIHAN AREA RESTROOM PADA DEPARTEMEN HOUSEKEEPING HOTEL ROYAL AMBARUKMO YOGYAKARTA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah laporan MagangKerja Industri (MKI) adalah sebagai berikut:

1. Bagaiamana Peranan *Public Area Attendant* dalam hygiene dan satinasi dalam pembersihan area restroom di Hotel Royal Amabatukmo Yogyakarta
2. Bagaimana hambatan dan solusi Peranan *Public Area Attendant* di HotelRoyal Ambarrukmo Yogyakarta?

C. Tujuan

Adapun tujuan Laporan Magang Kerja Industri ini dibuat sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peran *Public Area Attendant* untuk pembersihan *rest room* di Hotel Royal Ambarrukmo Yogjakarta.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan dan solusi *Public Area Attendant* untuk pembersihan *rest room* di Royal Ambarrukmo Yogjakarta

D. Manfaat

1. Manfaat Bagi Penulis

a. Dapat menerapkan Ilmu yang telah didapat selama perkuliahan padasaat melaksanakan Magang Kerja Industri.

b. Dapat melatih dan meningkatkan kemampuan mahasiswa sehinggamahasiswa lebih siap dengan dunia kerja.

c. Dapat bekerja sama dalam tim dan bekerja dibawah tekanan serta dapatmemecahkan suatu permasalahan.

2. Manfaat Bagi Manajemen Bisnis Pariwisata

a. Dapat menjalin kerja sama yang baik dengan instansi atau industri yangterkait.

b. Dapat memperkenalkan kampus ke instansi atau industry yang terkaitsehingga akan terjalin timbal baik yang baik.

c. Dapat menghasilkan lulusan kompeten sehingga dapat diserap olehinstansi industry.

3. Manfaat Bagi Instansi

a. Dapat memudahkan kinerja operasional hotel dengan membuka kesempatan magang kerja industry atau *intership* sehingga dapat meminimalkan penggunaan sumber daya manusia.

b. Dapat menjalin kerja sama yang baik dengan pihak kampus sehingga bisa dengan mudah mendapatkan tenaga mahasiswa/mahasiswi dalam progam magang/*intership.*